PT FUTURA ENERGI GLOBAL Tbk
(DAHULU / FORMERLY PT LINI IMAJI KREASI EKOSISTEM Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 /
for the Period then Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir pada
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)

Consolidated Financial Statements
For the Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat pernyataan direksi		*Directors' statement letter*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 58	*Notes to the consolidated financial statements*

PT. Futura Energi Global Tbk
1st Floor Graha Parama,
Jl. KH Achmad Dahlan no. 69 A-B,
Kebayoran Baru, Jakarta 12130

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT FUTURA ENERGI GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA 30 Juni 2026 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT FUTURA ENERGI GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY June 30, 2026 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name*: Anggara Suryawan
   Alamat kantor / *Office address*: Graha Parama Lantai 1, Jl. KH. Achmad Dahlan No. 69 A-B, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Alamat domisili / *Domicile*: Jl. Mega Mendung Blok D1 RT 005 RW 005 Pangkalan Jati Cinere, Kota Depok, Jawa Barat
   Nomor telepon / *Phone number*: 021-7260300
   Jabatan / *Position*: Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name*: E Andy Chrisna
   Alamat kantor / *Office address*: Graha Parama Lantai 1, Jl. KH. Achmad Dahlan No. 69 A-B, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Alamat domisili / *Domicile*: JL. Lembah Nyiur 3 Kab PTB Blok L.7 RT 004 RW 009 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
   Nomor telepon / *Phone number*: 021-7260300
   Jabatan / *Position*: Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Futura Energi Global Tbk dan entitas anaknya; / *We are responsible for the preparation of the consolidated financial statements of PT Futura Energi Global Tbk and its subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Futura Energi Global Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Futura Energi Global Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Futura Energi Global Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements ot PT futura Energi Global Tbk and its subsidiaries; and*
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Futura Energi Global Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of PT Futura Energi Global Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Futura Energi Global Tbk dan entitas anaknya. / *We are responsible for the internal control systems of PT Futura Energi Global Tbk and its Subsidiaries;*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta,
31 Juli 2026 / *July 31, 2026*

Anggara Suryawan
Direktur Utama/*President Director*

E Andy Chrisna
Direktur/*Director*

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,29,30	30.968.856.660	30.698.380.351	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2,5,29,30	10.695.309.520	10.386.817.861	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,6,29,30	1.270.677.421	17.764.262.984	*Other receivables - third parties*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,8	111.518.639.512	130.506.450.569	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2,17a	176.410.613	35.255.436	*Prepaid taxes*
Proyek dalam pelaksanaan	2,9	1.143.102.004	1.201.111.376	*Project under construction*
Aset lancar lainnya	10	29.205.885.112	17.101.280	*Other current assets*
Aset yang dimiliki untuk dijual		6.452.375.702	6.452.375.701	*Assets classified as held for sale*
Total Aset Lancar		**191.431.256.544**	**197.061.755.558**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2,11	5.875.816.955	7.250.430.268	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2,17c	404.668.926	404.668.926	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya		16.000.000	67.500.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**6.296.485.881**	**7.722.599.194**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**197.727.742.425**	**204.784.354.752**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	2,12,29,30	4.000.000.000	4.000.000.000	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2,13,29,30	6.749.260.229	3.626.306.121	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2,14,29,30	4.876.164.056	7.520.140.156	*Third parties*
Beban akrual	2,15,29,30	668.074.131	605.803.342	*Accrued expenses*
Utang pajak	17b	9.791.041.197	10.381.941.869	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2			*Current maturities of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	16,29,30	1.061.518.384	1.061.518.384	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	29,30	128.164.453	128.164.453	*Consumer financing*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**27.274.222.450**	**27.323.874.325**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	2			*Long-term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	16,29,30	132.762.471	132.762.471	
Utang pembiayaan konsumen	29,30	127.910.497	205.622.497	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2,18	517.503.160	533.770.872	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**778.176.128**	**872.155.840**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**28.052.398.578**	**28.196.030.165**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				*Share capital - par value of Rp 10 per share*
Modal dasar - 10.224.000.000 saham				*Authorized - 10,224,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.635.551.959 saham	19	66.355.519.590	66.355.519.590	*Issued and fully paid - 6,635,551,959 shares*
Tambahan modal disetor	20	143.814.495.303	143.814.495.303	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22	171.565.949	171.565.949	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(40.667.513.255)	(33.754.579.309)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**169.674.067.587**	**176.587.001.533**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	2,21	1.276.260	1.323.054	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS		**169.675.343.847**	**176.588.324.587**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**197.727.742.425**	**204.784.354.752**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2026	2025	
PENDAPATAN	2,23	6.718.003.759	21.747.609.051	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,24	(5.324.507.292)	(13.159.861.097)	***COSTS OF REVENUES***
LABA BRUTO		**1.393.496.467**	**8.587.747.954**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2,25	(8.407.584.493)	(4.958.358.177)	*General and administrative expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2,26	30.249.028	-	*Other income (expenses) - net*
LABA USAHA		**(6.983.838.998)**	**3.629.389.777**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	2	154.556.382	141.347.488	*Finance income*
Biaya keuangan	2	(83.698.124)	(67.135.272)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(6.912.980.740)**	**3.703.601.993**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2	**-**	**-**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**(6.912.980.740)**	**3.703.601.993**	***NET PROFIT FOR FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2,18	-	**-**	*Remeasurements of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	2,17c	-	**-**	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		**-**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(6.912.980.740)**	**3.703.601.993**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(6.912.933.946)	3.703.171.229	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(46.794)	430.764	*Non-controlling interests*
Total	**(6.912.980.740)**	**3.703.601.993**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(6.912.933.946)	3.703.171.229	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(46.794)	430.764	*Non-controlling interests*
Total	**(6.912.980.740)**	**3.703.601.993**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS	**(1,04)**	**0,58**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entiitas Induk / *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*					Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Total / *Total*			
				Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2024		**64.414.351.280**	**119.549.781.428**	**171.565.949**	**5.780.674.054**	**189.916.372.711**	**1.254.911**	**189.917.627.622**	***Balance as of December 31, 2024***
Penerbitan modal saham melalui konversi waran	19,20	1.941.168.310	24.264.713.875	-	-	26.205.882.185	-	26.205.882.185	*Issuance of share capital through warrant conversion*
Laba neto periode berjalan		-	-	-	3.703.171.229	3.703.171.229	430.764	3.703.601.993	*Net profit for the period*
Saldo per 30 Juni 2025		**66.355.519.590**	**143.814.495.303**	**171.565.949**	**9.483.845.283**	**219.825.426.125**	**1.685.675**	**219.827.111.800**	***Balance as of June 30, 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Perode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entiitas Induk / *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*							
				Saldo Laba / *Retained Earnings*					
	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2025		**66.355.519.590**	**143.814.495.303**	**171.565.949**	**(33.754.579.309)**	**176.587.001.533**	**1.323.054**	**176.588.324.587**	***Balance as of December 31, 2025***
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	(6.912.933.946)	(6.912.933.946)	(46.794)	(6.912.980.740)	*Loss profit for the period*
Saldo per 30 Juni 2026		**66.355.519.590**	**143.814.495.303**	**171.565.949**	**(40.667.513.255)**	**169.674.067.587**	**1.276.260**	**169.675.343.847**	***Balance as of June 30, 2026***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		6.439.761.123	24.721.561.784	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(8.820.376.081)	(32.815.790.031)	*Cash paid to Suppliers*
Pembayaran untuk karyawan, beban usaha dan lainnya		(19.689.103.666)	(5.158.859.079)	*Cash paid to employees, operating cost and others*
Penerimaan penghasilan keuangan		154.556.382	141.347.488	*Finance income received*
Pembayaran biaya keuangan		(83.698.124)	(67.135.272)	*Finance costs paid*
Pembayaran pajak penghasilan		-	(1.862.855.019)	*Income taxes payments*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(21.998.860.366)**	**(15.041.730.129)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan piutang lain-lain	6	-	(2.709.992.083)	*Decrease of other receivables*
Perolehan aset tetap	11	(8.975.225)	(575.449.100)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(8.975.225)**	**(3.285.441.183)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari konversi waran		-	26.205.882.185	*Receipt from warrant conversion*
Pembayaran utang kepada pihak ketiga		(2.643.976.100)		*Payment to paybles - third party*
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	14		166.467.000	*Payment to paybles - related party*
Pengembalian uang muka		25.000.000.000		*Receipt from advance*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	12	-	(5.997.853.420)	*Payment to short-term loans*
Pembayaran pembiayaan konsumen		(77.712.000)	-	*Payments of consumer financing payables*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**22.278.311.900**	**20.374.495.765**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**270.476.309**	**2.047.324.451**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**30.698.380.351**	**33.537.477.381**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**30.968.856.660**	**35.584.801.834**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026
Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUTURA ENERGY GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Futura Energi Global Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk) (dahulu PT Linikini Aspirasi Kreasi) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 74 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 29 Juli 2021. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0047690.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 21 Februari 2025 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Futura Energi Global Tbk. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0104075 tanggal 25 Februari 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 104 tanggal 30 Juni 2026 oleh Rudy Siswanto, S.H., mengenai perubahan jenis Perseroan dari Fasilitas PMA menjadi PMDN. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0205755 tanggal 21 Juli 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, kesenian hiburan dan kreasi, serta informasi dan komunikasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan beralamat di Gedung Graha Parama No. 69 AB, Lantai 1, Jl. K.H. Achmad Dahlan RT 10 RW 7, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2026, entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Aurora Dhana Nusantara. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Geremy Gandhi Mansukhani dan Dana Wijaya.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Futura Energi Global Tbk (the "Company") (formerly PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk) (formerly PT Linikini Aspirasi Kreasi) was estabilished in Jakarta based on Notarial Deed No. 74 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated July 29, 2021. The Deed of the Company's establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0047690.AH.01.01.Year 2021 dated July 29, 2021.

Based on Notarial Deed No. 20 dated February 21, 2025 by Rini Yulianti, S.H., the Company changed its name to PT Futura Energi Global Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0104075 dated February 25, 2025.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 104 dated June 30, 2026 by Rudy SIswabto, S.H., regarding change of company type from PMA Facility to PMDN. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0205755 dated July 21, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities of is engaged in professional, scientific and technical, entertainment arts and creation, and information and communication.

The Company started its commercial operations in 2021.

The Company is located at Graha Parama Building No. 69 AB, 1st Floor, Jl. K.H. Achmad Dahlan RT 10 RW 7, Kramat Pela, Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta.

As of March 31, 2025, the Company's direct and ultimate parent entities are PT Aurora Dhana Nusantara. The Company's controller is an individual, namely Geremy Gandhi Mansukhani and Dana Wijaya.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2026	2025		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Drs. Sutanto	Drs. Sutanto	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Harry Maryanto	Harry Maryanto	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Anggara Suryawan	Anggara Suryawan	:	*President Director*
Direktur	:	E Andy Chrisna	E Andy Chrisna	:	*Director*
Direktur	:	Dana Wijaya	Dana Wijaya	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committees***
Ketua	:	Harry Maryanto	Harry Maryanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Mohammad Mahfudin	Mohammad Mahfudin	:	*Member*
Anggota	:	RE Rudy Widjanarka	RE Rudy Widjanarka	:	*Member*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sebanyak 21 karyawan (termasuk 8 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan memeroleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Keuangan Derifatif dan Bursa Karbon, dengan Surat No. S-44/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.278.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham, dengan harga penawaran Rp 100-200 per saham. Pada tanggal 7 Maret 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 4 oleh Rahayu Ningsih, S.H., tanggal 7 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committees and Employees

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the composition of the Company's Board of Commisioners and Directors, and Audit Committees is as follows:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries had a total number of 21 employees (including 8 non-permanent employees) (unaudited).

c. Initial Public Offering

On February 17, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency for Derivatives and Carbon Exchange, with Letter No. S-44/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 1,278,000,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share, with an offering price of Rp 100-200 per share. On March 7, 2023, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 4 of Rahayu Ningsih, S.H., dated March 7, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Total Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)*	
				2025	2024	2026	2025
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
PT Futura Energi Prima (sebelumnya/ *formerly* PT Digital Eksplorasi Indonesia)	Jakarta	Informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis / *Information and communication, professional, activities, scientific and technical*	2024	99,99%	99,99%	7.289.384.479	10.556.395.829
PT Hexa Putra Mekanikal	Jakarta	Jasa instalasi, kontruksi, perdagangan, bahan dan barang kimia / *Installation services, construction, trading, chemical material and goods*	2021	99,99%	99,99%	28.088.624.052	30.900.656.197

PT Futura Energi Prima ("FEP") (dahulu PT Digital Eksplorasi Indonesia)

PT Futura Energi Prima ("FEP") (dahulu PT Digital Eksplorasi Indonesia) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 31 Agustus 2022 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0059574.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% di FEP.

Berikut adalah rincian penyertaan saham ke FEP sebagai berikut:

PT Futura Energi Prima ("FEP") (formerly PT Digital Eksplorasi Indonesia)

PT Futura Energi Prima ("FEP") (formerly PT Digital Eksplorasi Indonesia) was established based on Notarial Deed No. 134 dated August 31, 2022 of Janty Lega, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.0059574.AH.01.01.Year 2022 dated August 31, 2022. The Company owns 99.99% ownership in FEP.

The following are the details of the share investment in FEP as follows:

Nilai buku aset neto	11.000.000.000	*Book value of net assets*
Persentase kepemilikan	99,99%	*Percentage of ownership*
Total	**10.999.000.000**	***Total***
Imbalan atas pembelian	10.999.000.000	*Purchase consideration*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**-**	***Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control***

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Hexa Putra Mekanikal ("HPM")

PT Hexa Putra Mekanikal ("HPM") didirikan berdasarkan Akta Notaris Yan Armin, S.H., No. 113 tanggal 18 Oktober 2016, yang kemudian digantikan oleh Notaris Berthy Liliana Sutedja, S.H., atas dasar Surat Keputusan Ketua Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Administrasi Jakarta Utara No. 12/KET.CUTI-MPDN.JAK-UT/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052875.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 28 November 2016.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tertanggal 20 Desember 2024 dari Notaris Rita Komala Dewi S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham HPM dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 2.702.700.000, yang terdiri dari 27.027 lembar atau ekuivalen dengan 99,99% kepemilikan.

Berikut adalah rincian penyertaan saham ke HPM sebagai berikut:

Nilai buku aset neto	8.994.031.143	*Book value of net assets*
Persentase kepemilikan	99,99%	*Percentage of ownership*
Total	**8.993.701.691**	***Total***
Imbalan atas pembelian	8.703.931.263	*Purchase consideration*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**289.770.428**	***Difference in Value of Resturcturing Transaction of Entity Under Common Control***

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Hexa Putra Mekanikal ("HPM")

PT Hexa Putra Mekanikal ("HPM") was established based on Notarial Deed No. 113 dated October 18, 2016 of Yan Armin, S.H., which was subsequently replaced by Notary Berthy Liliana Sutedja, S.H., based on the Decree of the Chairperson of the Regional Supervisory Council for Notaries of the North Jakarta Administrative City No. 12/KET.CUTI-MPDN.JAK-UT/X/2016 dated October 12, 2016. The Establishment Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0052875.AH.01.01.Year 2016 dated November 28, 2016.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated December 20, 2024 from Notary Rita Komala Dewi S.H., M.H., M.Kn, the Company purchased HPM shares with a total acquisition value of Rp 2,702,000.000, consisting of 27,072 shares or equivalent to 99,99% ownership.

The following are the details of the share investment in HPM as follows:

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by Directors of the Company, as the party who are responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements on July 31, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2025, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang di revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Change in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method.The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instrument's proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

f. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338 (formerly PSAK 38), "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

g. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain - lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate)* ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*EC*L") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market* participants*)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

i. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*, penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus dan projek media iklan diamortisasi sesuai dengan jumlah pemakaian spot iklan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method and advertising media projects are amortized over the number of advertising spots used.

l. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipments*
Peralatan proyek	4	25%	*Project equipments*
Peralatan gudang kreatif	4	25%	*Creative warehouse equipments*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets

Fixed Assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss and other comprehensive income.The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The carrying amount of assets lowered down to its recoverable value if the asset's carrying amount is greater than the recoverable amount.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits Liability

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employmee benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of aset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i) The Group has the right to operate the asset;

  ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam “Uang muka pelanggan”.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment (continued):

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai biaya dibayar di muka. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as prepaid expenses. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba Per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares out standing during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, atau mata uang yang paling memengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain untuk menyediakan barang dan jasa.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. This is the currency that mainly influences the sales price for goods or services, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services, or the currency that mainly influences labor, material and other cost of providing the goods and services.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional (lanjutan)

Ketika indikator-indikator tersebut terpenuhi, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari seluruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency (continued)

When the indicators are mixed, the management made judgment to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of underlying transactions, events and conditions of the Group's operations.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Grup telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date.

The Group has used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Group's financial assets and liabilities as at statement of financial position date is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 dan Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat bersih aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables and Other Receivables (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables are disclosed in Note 5 and Note 6 to the consolidated financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets is 4 (four) years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 10 to the consolidated finansial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is finansial tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer for specific tax rules.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan - neto. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, usia pensiun, tingkat kematian dan tingkat pengunduran diri.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Income Tax (continued)

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax payables, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and deferred tax assets - net of the Group is disclosed in Note 16 to the consolidated finansial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, retirement age, mortality rate and turn-over rate.

The Group believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Kas	5.449.601	15.444.281	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	30.079.233.463	30.074.701.519	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	402.815.148	413.442.387	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299.227.566	109.611.796	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	77.062.464	76.989.743	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.240.857	5.114.602	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rayat Indonesia (Persero) Tbk	87.226.200	2.245.821	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	601.362	830.202	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total	**30.968.856.661**	**30.698.380.351**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
PT Citia Engineering Indonesia	8.880.000.000	8.880.000.000	*PT Citia Engineering Indonesia*
Petrogas (Basin) Ltd	1.137.805.500	-	*Petrogas (Basin) Ltd*
PT Siemens Energy Indonesia	664.932.094	-	*PT Siemens Energy Indonesia*
PT PLN Nusantara Power	344.100.000	-	*PT PLN Nusantara Power*
PT Rolls Royce Solutions Indonesia	-	881.484.300	*PT Rolls Royce Solutions Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	264.786.345	1.221.647.980	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Sub-total	11.291.623.939	10.983.132.280	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(596.314.419)	(596.314.419)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**10.695.309.520**	**10.386.817.861**	***Net***

Piutang usaha - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Trade receivables - third parties are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms.

Sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

Some trade receivables - third parties were used as collateral for short-term loans (Note 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha Grup seluruhnya didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade receivables were entirely denominated in Rupiah.

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties based on the aging are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	1.986.464.040	-	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	242.094.148	887.884.300	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	4.070.000	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	434.774.480	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	-	-	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	9.058.995.751	9.660.473.500	*More than 120 days*
Sub-total	11.291.623.939	10.983.132.280	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(596.314.419)	(596.314.419)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**10.695.309.520**	**10.386.817.861**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss on trade receivables - third parties were as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	(596.314.419)	(1.600.205.693)	*Balance at beginning of year*
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	1.003.891.274	*Recovery (provision) for impairment loss during the year (Note 26)*
Saldo Akhir Tahun	**(596.314.419)**	**(596.314.419)**	***Balance at End of Year***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha - pihak ketiga.

The management believes that allowance for impairment of trade receivables - third parties was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables - third parties.

6. PIUTANG LAIN – LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties – Rupiah*
PT Hexa Inti Teknologi*	943.920.165	2.966.335.165	*PT Hexa Inti Teknologi**
PT Hexa Prima Group*	300.000.000	300.000.000	*PT Hexa Prima Group**
PT Hexa Prima Nusantara*	18.932.256	367.500.000	*PT Hexa Prima Nusantara**
PT Hexa Prima Energy*	-	13.428.130.864	*PT Hexa Prima Energy**
Lain-lain	7.825.000	702.296.955	*Others*
Total	**34.863.114.421**	**17.764.262.984**	***Total***

*Pada tanggal 9 September 2025, entitas-entitas tersebut tidak lagi dikategorikan sebagai pihak berelasi dengan Grup sehubungan dengan perubahan pengendalian Grup.Transaksi dan saldo yang terjadi sebelum tanggal perubahan pengendalian tetap diungkapkan sebagai transaksi dan saldo pihak berelasi dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**As of September 9, 2025, those entities are no longer considered related parties of the Group due to a change in the Group's control. Transactions and balances that occurred prior to the change in control continue to be disclosed as related party transactions and balances in these consolidated financial statements.*

Pada tanggal 3 Desember 2024, PT Hexa Putra Mekanikal ("HPM"), entitas anak dengan HPE mengadakan perjanjian pinjaman. HPM memberikan pinjaman kepada HPE untuk keperluan operasional HPE. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

On December 3, 2024, PT Hexa Putra Mekanikal ("HPM"), subsidiary entered into a loan agreement with HPE. HPM provides a loan to HPE for HPE's operational needs. This loan is interest-free and has a term of 1 (one) year.

Pada tanggal 3 Desember 2024, PT Hexa Putra Mekanikal ("HPM"), entitas anak dengan HIT mengadakan perjanjian pinjaman. HPM memberikan pinjaman kepada HIT untuk keperluan operasional HIT. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

On December 3, 2024, PT Hexa Putra Mekanikal ("HPM"), subsidiary entered into a loan agreement with HIT. HPM provides a loan to HIT for HIT's operational needs. This loan is interest-free and has a term of 1 (one) year.

6. PIUTANG LAIN – LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2024, PT Hexa Putra Mekanikal ("HPM"), entitas anak dengan HPG mengadakan perjanjian pinjaman. HPM memberikan pinjaman kepada HPG untuk keperluan operasional HPG. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

On December 3, 2024, PT Hexa Putra Mekanikal ("HPM"), subsidiary entered into a loan agreement with HPG. HPM provides a loan to HPG for HPG's operational needs. This loan is interest-free and has a term of 1 (one) year.

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan penghapusan persediaan secara langsung sebesar Rp 730.135.000. Penghapusan ini telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun Berjalan (Catatan 26).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2026.

7. INVENTORIES

As of December 31, 2025, the Group wrote-off inventories amounting to Rp 730,135,000. The write-off has been recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss for the year (Note 26).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of inventories as of June 30, 2026.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Uang muka			*Advances*
Operasional	3.814.003	3.814.003	*Operation*
Sub-total	**3.814.003**	**3.814.003**	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Projek media iklan	117.639.317.786	136.438.073.173	*Project media advertising*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	143.175.013	328.416.680	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-total	117.782.492.799	136.766.489.853	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 26)	(6.263.853.287)	(6.263.853.287)	*Less: allowance for impairment loss (Note 26*
Total	**111.518.639.512**	**130.506.450.569**	***Total***

Biaya dibayar di muka dan uang muka projek media iklan merupakan transaksi berkaitan dengan jasa penayangan iklan dan sewa data center kepada PT Pulau Pulau Media, PT Seraya Utama Bahagia, dan PT Lintas Daya Andalan (Catatan 34 dan 36).

Biaya dibayar di muka dan uang muka projek media iklan merupakan transaksi berkaitan dengan jasa penayangan iklan dan sewa data center kepada PT Pulau Pulau Media, PT Seraya Utama Bahagia, dan PT Lintas Daya Andalan (Catatan 34 dan 36).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan) / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai uang muka dan biaya dibayar di muka adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas uang muka dan biaya dibayar di muka, pada tanggal 30 Juni 2026.

Management believes that the impairment for advances and prepaid expenses impairment losses is sufficient to cover impairment losses on advances and prepaid expenses, as of June 30, 2026.

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN / *9. PROJECT UNDER CONSTRUCTION*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan biaya-biaya terkait pengerjaan proyek untuk diserahkan kepada pelanggan yang belum selesai pengerjaannya masing-masing sebesar Rp 666.771.814 dan Rp 1.201.111.376.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents costs related to project work to be handed over to customers which has not yet been completed amounted to Rp 2,093,358,814 Rp 1,201,111,376 respectively.

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Deposit			*Deposit*
PT Energi Buana Sakti	29.143.783.832	-	*PT Energi Buana Sakti*
Lainnya	62.101.280	17.101.280	*Others*
Sub-total	**29.205.885.112**	**17.101.280**	*Sub-total*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Akuisisi entitas anak / *Acquisition of a subsidiary***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Peralatan kantor	13.353.205.791	8.975.225	(23.000.000)	-	13.339.181.016	*Office equipments*
Kendaraan	436.151.617	-	-	-	436.151.617	*Vehicles*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	1.820.518.361	-	-	-	1.820.518.361	*Building*
Total Biaya Perolehan	**15.609.875.769**	**8.975.225**	**(23.000.000)**	**-**	**15.595.850.994**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Peralatan kantor	7.009.302.047	1.233.218.996	(23.000.000)	-	8.219.521.044	*Office equipments*
Kendaraan	14.588.071	27.259.476	-	-	41.847.547	*Vehicles*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	1.335.555.383	123.110.066	-		1.458.665.449	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	**8.359.445.501**	**1.383.588.538**	**(23.000.000)**	**-**	**9.720.034.040**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**7.250.430.268**				**5.875.816.955**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Akuisisi entitas anak / *Acquisition of a subsidiary***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Peralatan kantor	13.183.164.745	170.041.046	-	-	13.353.205.791	*Office equipments*
Peralatan proyek	44.244.861.958	-	(44.244.861.958)	-	-	*Projectequipments*
Kendaraan	-	436.151.617	-	-	436.151.617	*Vehicles*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	1.477.320.784	343.197.577	-	-	1.820.518.361	*Building*
Total Biaya Perolehan	**58.905.347.487**	**949.390.240**	**(44.244.861.958)**	**-**	**15.609.875.769**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Peralatan kantor	3.837.926.897	3.171.375.150	-	-	7.009.302.047	*Office equipments*
Peralatan proyek	26.731.270.767	11.061.215.490	(37.792.486.257)	-	-	*Projectequipments*
Kendaraan	-	14.588.071	-	-	14.588.071	*Vehicles*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	923.325.490	412.229.893	-	-	1.335.555.383	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	**31.492.523.154**	**14.659.408.604**	**(37.792.486.257)**	**-**	**8.359.445.501**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**27.412.824.333**				**7.250.430.268**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	2026	**2025**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	-	2.765.303.874	*Cost of revenues (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.383.588.538	532.677.818	*General and administrative expenses (Note 24)*
Total	**1.383.588.538**	**3.297.981.692**	***Total***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa ruangan kantor yang berlokasi di Jakarta Selatan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 4 tahun dan 2 tahun dari 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2026 dan 1 Oktober 2025 hingga 30 September 2027.

Group recognized right-of-use asset for lease of office space located in South Jakarta. The lease runs for a period of 4 years and 2 years from July 1, 2022 to June 30, 2026 and from October 1, 2025 to September 30, 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup berupa peralatan proyek diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 49.154.861.958 dan nihil. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets in the form of project equipment are insured against all risks of loss to PT Asuransi Sinar Mas for a total coverage Rp 49,154,861,958 and nil, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup memutuskan untuk mengklasifikasikan kembali peralatan proyek yang sebelumnya disajikan sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 6.452.375.701 menjadi aset yang dimiliki untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2025, the Group reclassified certain project equipment previously presented as fixed assets, with a carrying amount of Rp 6,452,375,701, to assets classified as held for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM LOANS

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
PT Bank INA Perdana Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	*PT Bank INA Perdana Tbk*
Total	**4.000.000.000**	**4.000.000.000**	***Total***

Entitas Anak

PT Bank INA Perdana Tbk

Pada tanggal 4 Juni 2024, HPM memeroleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Bank INA Perdana Tbk berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 dan fasilitas Demand Loan ("DL") dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 4.000.000.000 yang ditujukan untuk pembiayaan modal kerja.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan fasilitas Demand Loan ("DL") tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 23 Februari 2025 dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 11%. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha HPM dengan penyerahan hak secara fidusia, jaminan pribadi dari Halim Suwandi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari PT Hexa Prima Energy (pemegang saham HPM), tanah dan bangunan milik PT Hexa Prima Energy (Pemegang saham HPM) dan sebidang tanah milik Halim Suwandi (pihak berelasi).

Subsidiary

PT Bank INA Perdana Tbk

On June 4, 2024, HPM obtained a loan facility in Rupiah from PT Bank INA Perdana Tbk in the form of a Current Account Loan ("PRK") facility with a maximum facility amount of Rp 1,000,000,000 and a Demand Loan ("DL") facility with a maximum facility amount of Rp 4,000,000,000 which is intended for working capital financing.

The Current Account Loan ("PRK") facility and Demand Loan ("DL") facility have a term of up to February 23, 2025 respectively, with an annual interest rate of 11%, respectively. The facility is secured by the HPM trade receivables with the transfer of fiduciary rights, personal guarantee from Halim Suwandi (related party), corporate guarantee from PT Hexa Prima Energy (the HPM shareholder), land and building owned by PT Hexa Prima Energy (the HPM shareholder) and land owned by Halim Suwandi (related party).

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Daniel	2.700.000.000	2.700.000.000	*Daniel*
PT Masagi Teknik Utama	418.731.416	-	*PT Masagi Teknik Utama*
PT Delta Harmoni Mandiri	363.283.300	-	*PT Delta Harmoni Mandiri*
PT Jotun Indonesia	329.706.630	107.337.000	*PT Jotun Indonesia*
PT Dipo Internasional	184.568.000	209.336.000	*PT Dipo Internasional*
PT Lansani Prima Solusindo	100.835.000	-	*PT Lansani Prima Solusindo*
PT Yefata Limo Teknindo	-	183.406.200	*PT Yefata Limo Teknindo*
PT Hexa Inti Teknologi	-	45.920.700	*PT Hexa Inti Teknologi*
Lain-lain	2.652.135.883	380.306.221	*Others*
Total	**6.749.260.229**	**3.626.306.121**	***Total***

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah. / *The entire trade payables denominated in Rupiah*

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mitra Pulau Media	3.800.000.000	3.800.000.000	*PT Mitra Pulau Media*
PT Hexa Prima Nusantara*	102.996.670	2.117.911.670	*PT Hexa Prima Nusantara**
PT Digital Futurama Global*	156.342.386	156.342.386	*PT Digital Futurama Global**
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	816.825.000	1.445.886.100	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Total	**4.876.164.056**	**7.520.140.156**	***Total***

*Pada tanggal 9 September 2025, entitas-entitas tersebut tidak lagi dikategorikan sebagai pihak berelasi dengan Grup sehubungan dengan perubahan pengendalian Grup.Transaksi dan saldo yang terjadi sebelum tanggal perubahan pengendalian tetap diungkapkan sebagai transaksi dan saldo pihak berelasi dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**As of September 9, 2025, those entities are no longer considered related parties of the Group due to a change in the Group's control. Transactions and balances that occurred prior to the change in control continue to be disclosed as related party transactions and balances in these consolidated financial statements.*

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Biaya profesional	14.170.000	461.870.831	*Professional fees*
Bunga liabiltas sewa	-	121.813.921	*Lease liability interest*
Lain-lain	653.904.131	22.118.590	*Others*
Total	**668.074.131**	**605.803.342**	***Total***

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Liabilitas sewa	1.194.280.855	1.194.280.855	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.061.518.384	1.061.518.384	*Less the portion due within one year*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**132.762.471**	**132.762.471**	***Lease liabilities, net of current portion***

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *16. LEASE LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movement of lease liabilities is as follows:*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Saldo awal tahun	1.194.280.855	842.091.426	*Balance at beginning of year*
Penambahan	-	343.197.577	*Addition*
Pertambahan bunga	-	53.991.852	*Accretion of interest*
Pembayaran	-	(45.000.000)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**1.194.280.855**	**1.194.280.855**	***Balance at end of year***

Liabilitas sewa diakui oleh Grup berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 115/PSM/SSD-LAK/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022 antara Perusahaan dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2026.

Lease liability is recognized by the Group based on the Lease Agreement Letter No. 115/PSM/SSD-LAK/VII/2022 dated July 1, 2022 between the Company and PT Solusi Sinergi Digital Tbk with lease period starting from July 1, 2022 to June 30, 2026.

Liabilitas sewa diakui oleh Grup berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. MGT.190/410/22 tanggal 1 Oktober 2025 antara Grup dengan PT Graha Parama Prima dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Oktober 2025 hingga 30 September 2027

Lease liability is recognized by the Group based on the Lease Agreement Letter No. MGT.190/410/22 dated October 1, 2025 between the Group and PT Graha Parama Prima with lease period starting from October 1, 2025 to September 30, 2027.

Di bawah ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

Di bawah ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:.

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Beban penyusutan aset hak-guna	-	412.229.893	*Depreciation of right-of-use assets*
Biaya bunga untuk liabilitas sewa	-	53.991.852	*Interest expenses on lease liabilities*
Total	**-**	**466.221.745**	***Total***

Grup mempunyai total arus kas keluar untuk sewa pada tahun 2025 sebesar Rp 45.000.000.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 45,000,000 in 2025.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	57.480.550	-	*Value Addded Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	4.703.600	1.898.600	*Value Addded Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	33.356.836	33.356.836	*Article 4 (2)*
Pasal 23	80.869.627	-	*Article 23*
Total	**176.410.613**	**35.255.436**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	7.234.500.974	7.234.500.974	*Value Addded Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	44.728.540	49.228.540	*Article 4(2)*
Pasal 21	509.818.110	318.530.295	*Article 21*
Pasal 23	103.584.619	104.688.088	*Article 23*
Pasal 29	262.204.741	262.204.741	*Article 29*
Surat Ketetapan Pajak	622.097.115	622.097.115	*Tax Assessment Letter*
Sub-total	8.776.934.099	8.591.249.753	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	353.605.301	1.162.795.273	*Value Addded Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	666.665	1.944.444	*Article 4 (2)*
Pasal 21	55.219.751	21.112.756	*Article 21*
Pasal 23	2.481.600	2.705.862	*Article 23*
Pasal 25	51.102.100	51.102.100	*Article 25*
Pasal 29	551.031.681	551.031.681	*Article 29*
Sub-total	1.014.107.098	1.790.692.116	*Sub-total*
Total	**9.791.041.197**	**10.381.941.869**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Pajak Tangguhan / *c. Deferred Taxes*

	30 Juni 2026 / June 30, 2026					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income*	Akuisisi Entitas Anak / *Acquisition of a Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						*Company*
Imbalan kerja	2.565.172	-	-	-	2.565.172	*Employee benefits*
Liabilitas sewa	(137.772.252)	-	-	-	(137.772.252)	*Lease liabilities*
Aset hak-guna	293.822.185	-	-	-	293.822.185	*Right-of-use assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	4.476.250	-	-	-	4.476.250	*Allowance for impiairment of trade receuvables*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja	114.864.420	-	-	-	114.864.420	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	126.713.151	-	-	-	126.713.151	*Allowance for impiairment of trade receuvables*
Total	**404.668.926**	**-**	**-**	**-**	**404.668.926**	***Total***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income*	Akuisisi Entitas Anak / *Acquisition of a Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						*Company*
Imbalan kerja	147.178.652	9.835.100	(154.448.580)	-	2.565.172	*Employee benefits*
Liabilitas sewa	(139.750.459)	1.978.207	-	-	(137.772.252)	*Lease liabilities*
Aset hak-guna	203.131.608	90.690.577	-	-	293.822.185	*Right-of-use assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	138.235.474	(133.759.224)	-	-	4.476.250	*Allowance for impiairment of trade receuvables*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja	88.299.860	26.343.240	221.320	-	114.864.420	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	213.810.007	(87.096.856)	-	-	126.713.151	*Allowance for impiairment of trade receuvables*
Total	**650.905.142**	**(92.008.956)**	**(154.227.260)**	**-**	**404.668.926**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulation

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 193/RAZ-FEG/II/2026 tanggal 10 Februari 2026 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on actuarial reports of KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 193/RAZ-FEG/II/2026 dated February 10, 2026 and using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Usia pensiun	59 tahun / *years*	59 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	4,42% pe tahun / *per year*	4,42% pe tahun / *per year*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	5,00%	5,00%	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 20 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 59 tahun / *5% at 20 years then decreased linearly to 0% at 59 years*	5% sampai usia 20 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 59 tahun / *5% at 20 years then decreased linearly to 0% at 59 years*	*Resignation rate*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (coninued)*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	-	140.714.000	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	(405.000)	*Past service costs*
Biaya bunga	-	60.280.000	*Interest costs*
Sub-total	-	200.589.000	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Keuntungan (kerugian) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	-	(1.268.000)	*Actuarial gain (loss) arising from changes in financial assumption*
Kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman liabilitas	-	(698.093.000)	*Actuarial loss due to liability experience adjustments*
Keuntungan aktuaria karena asumsi demografi	-	(1.672.000)	*Actuarial gain due to demographic assumptions*
Sub-total	-	(701.033.000)	*Sub-total*
Total	**-**	**(500.444.000)**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liability are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Saldo awal	533.770.872	1.070.356.872	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak	-	-	*Acquisition of a subsidiary*
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24)	-	200.589.000	*Expense recognized in profit or loss (Note 24)*
Imbalan yang dibayar	-	(36.142.000)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(701.033.000)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**533.770.872**	**533.770.872**	***Ending balance***

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liability.

(b) Salary increment rate
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(515.304.000)	554.832.000	*Current service cost*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	555.754.000	(515.710.000)	*Salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	-	386.318.872	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 1 - 3 tahun	-	536.127.845	*Between 1 - 3 years*
Antara 3 - 5 tahun	-	-	*Between 3 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	-	23.202.000	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	-	124.250.000	*Over 10 years*
Total	**-**	**533.770.872**	***Total***

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT Aurora Dhana Nusantara	2.985.998.000	45,00%	29.859.980.000	*PT Aurora Dhana Nusantara*
Vincent Ie Kok Hui	376.290.100	5,67%	3.762.901.000	*Vincent Ie Kok Hui*
Masyarakat dibawah 5%	3.273.263.859	49,33%	32.732.638.590	*Public below 5%*
Total	**6.635.551.959**	**100,00%**	**66.355.519.590**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / *19. SHARE CAPITAL (continued)*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*
PT Aurora Dhana Nusantara	2.985.998.000	45,00%	29.859.980.000
Vincent Ie Kok Hui	376.290.100	5,67%	3.762.901.000
Masyarakat dibawah 5%	3.273.263.859	49,33%	32.732.638.590
Total	**6.635.551.959**	**100,00%**	**66.355.519.590**

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 oleh Rahayu Ningsih, S.H., tanggal 7 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Mengeluarkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.278.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dengan nilai nominal Rp 10 per saham dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah IPO dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 1.022.400.000 atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui IPO.
b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp 51.120.000.000 menjadi sebesar Rp 63.900.000.000.

Based on Notarial Deed No. 04 of Rahayu Ningsih, S.H., dated March 7, 2023, the shareholders approved the following:

a. Issuance of shares for a maximum of 1,278,000,000 new shares in the Company's portfolio representing a maximum of 20% with a nominal value of Rp 10 per share of the issued and fully paid-up capital of the Company after IPO with free warrants of 1,022,400,000 or a maximum 20% of the total issued and fully paid-up capital through IPO.

b. Increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp 51,120,000,000 to Rp 63,900,000,000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058688.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023.

The amendments has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0058688.AH.01.11.Year 2023 dated March 24, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sebanyak 194.116.831 lembar saham.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the number of Series I Warrants that have been exercised into shares is 194,116,831 shares.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:			*Difference between payments received and face value at:*
Penawaran umum perdana tahun 2023	115.020.000.000	115.020.000.000	*Initial public offering in 2023*
Biaya emisi	(2.189.380.000)	(2.189.380.000)	*Emission costs*
Konversi waran tahun 2023	1.944.250	1.944.250	*Warrant conversion in 2023*
Konversi waran tahun 2024	6.427.446.750	6.427.446.750	*Warrant conversion in 2024*
Konversi waran tahun 2025	24.264.713.875	24.264.713.875	*Warrant conversion in 2025*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	289.770.428	289.770.428	*Difference in value of restructuring transaction between entity under common control (Note 1d)*
Total	**143.814.495.303**	**143.814.495.303**	***Total***

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTEREST*

	PT Hexa Putra Mekanikal		PT Futura Energi Prima (sebelumnya PT Digital Eksplorasi Indonesia / *formerly PT Digital Eksplorasi Indonesia*)		
	2026	**2025**	**2026**	**2025**	
Saldo awal	**652.474**	490.831	**670.580**	764.080	*Beginning balance*
Bagian laba rugi neto	(29.416)	161.672	(17.378)	(93.500)	*Share in net profit or loss*
Bagian penghasilan komprehensif lain	-	(29)	-	-	*Share in other comprehensive income*
Saldo akhir	**623.058**	**652.474**	**653.202**	**670.580**	***Ending Balance***

22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 171.565.949 dari laba tahun 2021.

Based on the Circular Decision of the Shareholders dated August 31, 2022, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 171,565,949 from the profit for the year 2021.

23. PENDAPATAN - NETO / *23. REVENUES - NET*

	2026	**2025**	
Jasa penunjang kontruksi	7.374.694.988	20.076.088.177	*Construction support services*
Konsultasi, periklanan, gudang creative dan lainnya	-	1.782.900.000	*Creative warehouse and others*
Sub-total	**7.374.694.988**	**21.881.363.177**	***Sub-total***
Diskon	(656.691.229)	(133.754.126)	*Discount*
Neto	**6.718.003.759**	**21.747.609.051**	***Net***

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh pendapatan Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

For the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 the Group's total revenues represents all revenues from third parties.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, There were no revenues from customers with cumulative revenue value exceeding 10% of the total revenues:

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COSTS OF REVENUES*

	2026	2025	
Perdagangan dan jasa penunjang konstruksi	5.324.507.292	5.777.495.202	*Trading and Construction support services*
Konsultasi, periklanan, gudang creative dan lainnya	-	4.617.062.023	*Creative warehouse and others*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	-	2.765.303.874	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Total	**5.324.507.292**	**13.159.861.097**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no transactions with suppliers exceeding 10% of consolidated revenues.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	5.094.962.651	2.897.967.317	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.383.588.537	1.002.965.901	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Administrasi efek	844.057.735	300.265.514	*Securities administration*
Utilitas	318.533.611	145.583.136	*Utilities*
Jasa professional	68.307.684	151.370.512	*Professional fee*
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	698.134.275	460.205.797	*Others (each below Rp 50,000,000)*
Total	**8.407.584.493**	**4.958.358.177**	***Total***

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

	2026	2025	
Keuntungan selisih kurs	17.080.028	-	*Gain on foreign exchange*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	-	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	-	-	*Provision for impairment loss (Note 5)*
Lain-lain	13.169.000	-	*Others*
Neto	**30.249.028**	**-**	***Net***

27. LABA PER SAHAM DASAR / *27. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut: / *The calculation of basic earnings per share is as follows:*

	2026	2025	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6.912.933.946)	3.703.601.993	*Net profit attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	6.621.799.865	6.390.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**(1,04)**	**0,58**	***Basic earnings per share***

28. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Kompensasi kepada manajemen kunci / ***Compensation of key management***

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. Board of commisssioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut: / *The compensation of key management is detailed below:*

	2026	2025	
Gaji, bonus dan tunjangan	2.130.000.000	958.134.000	*Salaries, bonus and allowances*
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	*Long-term employee benefits*
Total	**2.130.000.000**	**958.134.000**	***Total***

29. INSTRUMEN KEUANGAN / *29. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Kecuali untuk liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of finansial assets that the Group held as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	30.968.856.660	-	-	-	30.968.856.660	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.986.464.040	9.305.159.899	-	(596.314.419)	10.695.309.520	*Trade receivables - thrid parties - net*
Piutang lain-lain Pihak ketiga	1.270.677.421	-	-	-	1.270.677.421	*Other receivables Third parties*
Aset lancar lainnya	29.205.885.112	-	-	-	29.205.885.112	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	16.000.000	-	-	-	16.000.000	*Other non-current*
Total	**63.447.883.233**	**9.305.159.899**	**-**	**(596.314.419)**	**72.156.728.713**	***Total***

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan) / *a. Credit Risk (continued)*

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired***	**Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	30.698.380.351	-	-	-	30.698.380.351	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	-	10.983.132.280	-	(596.314.419)	10.386.817.861	*Trade receivables - thrid parties - net*
Piutang lain-lain Pihak ketiga	17.764.262.984	-	-	-	17.764.262.984	*Other receivables Third parties*
Aset lancar lainnya	17.101.280	-	-	-	17.101.280	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	67.500.000	-	-	-	67.500.000	*Other non-current*
Total	**48.547.244.615**	**10.983.132.280**	**-**	**(596.314.419)**	**58.934.062.476**	***Total***

b. Risiko Likuiditas / *b. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga dan provisi / *Interest and Provision***	**Jumlah / *Total***	
Pinjaman jangka pendek	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	*Short-term loans*
Utang usaha Pihak ketiga	6.749.260.229	-	-	-	6.749.260.229	*Trade payables Third parties*
Utang lain-lain Pihak ketiga	4.876.164.056	-	-	-	4.876.164.056	*Other payables Third parties*
Beban akrual	668.074.131	-	-	-	668.074.131	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.061.518.384	132.762.471	-	-	1.194.280.855	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	128.164.453	127.910.497	-	-	318.506.950	*Consumer financing payables*
Total	**17.483.181.253**	**260.672.968**	**-**	**-**	**17.806.286.221**	***Total***

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga dan provisi / *Interest and Provision***	**Jumlah / *Total***	
Pinjaman jangka pendek	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	*Short-term loans*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	3.626.306.121	-	-	-	3.626.306.121	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	7.520.140.156	-	-	-	7.520.140.156	*Third parties*
Beban akrual	605.803.342	-	-	-	605.803.342	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.061.518.384	132.762.471	-	-	1.194.280.855	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	128.164.453	143.702.497	61.920.000	-	333.786.950	*Consumer financing payables*
Total	**16.941.932.456**	**276.464.968**	**61.920.000**	**-**	**17.280.317.424**	***Total***

c. Manajemen Permodalan

c. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of debt and equity balance.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

Management periodically reviews the capital structure of the Group. As part of this review, management considers the cost of capital and the risks associated.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Total liabilitas	28.052.398.578	28.196.030.165	*Total payables*
Dikurangi: kas dan dan setara kas	30.968.856.660	30.698.380.351	*Less: cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	**(2.916.458.084)**	**(2.502.350.186)**	***Net liabilities***
Jumlah ekuitas	**169.675.343.847**	**176.588.324.587**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**(0.02)**	**(0,01)**	***Gearing ratio***

31. INFORMASI SEGMEN / *31. SEGMENT INFORMATION*

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 (sebelumnya PSAK 5) berdasarkan divisi-divisi operasi, sebagai berikut:

1. Perdagangan dan Jasa Penunjang Konstruksi
2. Konsultasi, Periklanan, Gudang creative dan lainnya

The Group reported segments under PSAK 108 (formerly PSAK 5) based on its operating divisions, as follows:

1. *Trading and Construction support services*
2. *Consulting, Advertising, Creative warehouse and others*

	30 Juni 2026 / Jun 30, 2026			
	Perdagangan dan Jasa Penunjang Konstruksi / *Trading and Construction support services*	**Konsultasi, Periklanan, Gudang creative dan lainnya / *Consulting, Advertising, Creative warehouse and others***	**Total / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan	6.718.003.759	-	6.718.003.759	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(5.324.507.292)	-	(5.324.507.292)	*Costs of revenues*
Laba bruto	**1.393.496.467**	**-**	**1.393.496.467**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(2.180.307.401)	(6.227.277.092)	(8.407.584.493)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain – neto	30.249.026	-	30.249.026	*Other income – net*
Laba usaha	**(756.561.908)**	(6.227.277.092)	**(6.983.839.000)**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	547.303	154.009.079	154.556.382	*Finance income*
Beban keuangan	(47.102.189)	(36.595.935)	(83.698.124)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**(803.116.794)**	**(6.109.863.948)**	**(6.912.980.742)**	***Profit (loss) before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen			**197.727.742.425**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen			**28.052.398.578**	*Segment liabilities*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	30 Juni 2026 / Jun 30, 2026			
	Perdagangan dan Jasa Penunjang Konstruksi / *Trading and Construction support services*	**Konsultasi, Periklanan, Gudang creative dan lainnya / *Consulting, Advertising, Creative warehouse and others***	**Total / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan	19.949.484.051	1.798.125.000	21.747.609.051	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(10.277.495.202)	(2.882.365.895)	(13.159.861.097)	*Costs of revenues*
Laba bruto	**9.671.988.849**	**(1.084.240.895)**	**8.587.747.954**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(1.717.155.704)	(3.241.202.473)	(4.958.358.177)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain – neto	-	-	-	*Other income – net*
Laba usaha	**7.954.833.145**	**(4.325.443.368)**	**3.629.389.777**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	5.781.914	135.565.574	141.347.488	*Finance income*
Beban keuangan	(35.727.965)	(31.407.307)	(67.135.272)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**7.924.887.094**	**(4.221.285.101)**	**3.703.601.993**	***Profit (loss) before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen			**240.567.788.653**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen			**20.740.676.853**	*Segment liabilities*

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas sebagai berikut:

Activity that is not affecting cash flows is as follows:

	2025	
Keuntungan atas pembebasan pinjaman jangka pendek	1.034.664.483	*Gain on settlement of short-term loans*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	365.882.950	*Addition of fixed assets through consumer financing payables*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	343.197.577	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Beban bunga atas liabilitas sewa	53.991.852	*Interest expense on lease*

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas - neto / *Cash flows - net***	**Non-kas / *Non-cash***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Pinjaman jangka pendek	10.995.248.823	(5.960.584.340)	(1.034.664.483)	4.000.000.000	*Short-term loans*
Utang lain-lain – pihak berelasi	4.813.777.562	(4.813.777.562)	-	-	*Other payables – realted parties*
Liabilitas sewa	842.091.426	(45.000.000)	397.189.429	1.194.280.855	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	(32.096.000)	365.882.950	333.786.950	*Consumer financing payable*

33. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU / *33. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK*

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) 1 Januari 2026 / *January 1, 2026*

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas / *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan / *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam / *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity*
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali / *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

(b) 1 Januari 2027 / *January 1, 2027*

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan / *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik / *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*
- Amandemen ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba / *Amandments to ISAK 335: Presentation of Financial Statements for Non-profit Oriented Entities*

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.